

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian “Hubungan Antara Tingkat Perilaku Autis Dengan Gangguan Tidur Pada Anak Autis di SLB River Kids dan SDLB Autis Laboratorium Universitas Negeri Malang adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar anak autis yang bersekolah di SLB River Kids dan SDLB Autis Laboratorium Universitas Negeri Malang memiliki tingkat perilaku autis sedang sebesar (68.6%)
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar anak autis yang bersekolah di SLB River Kids dan SDLB Autis Laboratorium Universitas Negeri Malang yang mengalami gangguan tidur sebesar (74.3%)
3. Tingkat kepercayaan 95% didapatkan nilai p value $< 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara tingkat perilaku autis dengan gangguan tidur pada anak autis
4. Penghitungan nilai koefisien korelasi *Spearman* didapatkan nilai sebesar 0,356. Koefisien korelasi yang diperoleh merupakan korelasi bernilai positif yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara tingkat perilaku autis dengan gangguan tidur pada anak autis.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dari penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat perilaku autis dengan gangguan tidur pada anak autis di SLB River Kids dan SDLB Autis

Laboratorium Universitas Negeri Malang, sehingga diberikan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan dan masukan sebagai berikut:

1. Bagi Institusi atau Perawat

Melihat adanya hubungan antara tingkat perilaku autis dengan gangguan tidur pada anak autis, diharapkan menjadi perhatian khusus bagi terapis ataupun keluarga sebagai salah satu gangguan tambahan yang terjadi pada anak autis. Dalam hal ini pihak perawat atau terapis dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya terapi yang diberikan kepada anak sehingga dapat memperbaiki tingkat perilaku autis dan gangguan tidur.

2. Bagi Keluarga atau Orang Tua

Diharapkan dapat memberikan dukungan bagi anak dengan cara lebih memperhatikan respon anak atau hambatan-hambatan yang muncul sehingga mendapat penanganan yang lebih cepat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan untuk pengukuran tingkat perilaku autis dan gangguan tidur yang dialami oleh anak autis tidak hanya di didapatkan dari lembar observasi CARS dan kuesioner SDSC saja tetapi ditunjang dengan hasil pemeriksaan tambahan.
- b. Menggunakan desain *longitudinal study* untuk mengetahui kondisi responden dari waktu ke waktu dan metode kualitatif untuk mengeksplorasi bentuk perasaan responden
- c. Diharapkan untuk jumlah responden lebih banyak sehingga dapat mewakili keberagaman kondisi serta respon yang diberikan oleh anak autis.